

Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Pemerintah Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2020

Maulida Hikmadina¹⁾; Sulistiawati²⁾; Arief Cahyadi³⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: ^{a)}maulidahikmadinaaa27@gmail.com ^{b)}wsulistia240@gmail.com
^{c)}yadiarief@gmail.com

Abstrak: Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek periode 2008-2020 dengan variabel bebas Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Biaya (BOPO) terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder yang berupa laporan keuangan dengan sampel 4 perusahaan perbankan pemerintah dengan model pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan populasi sebanyak 52 yang mana data laporan keuangan tersebut diolah dengan *software Eviews 11*. Hasil penelitian uji parsial atau uji t menunjukkan Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Biaya (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selanjutnya uji simultan atau uji f menunjukkan hasil secara bersama-sama Risiko Kredit (NPL) dan Efisiensi Biaya (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

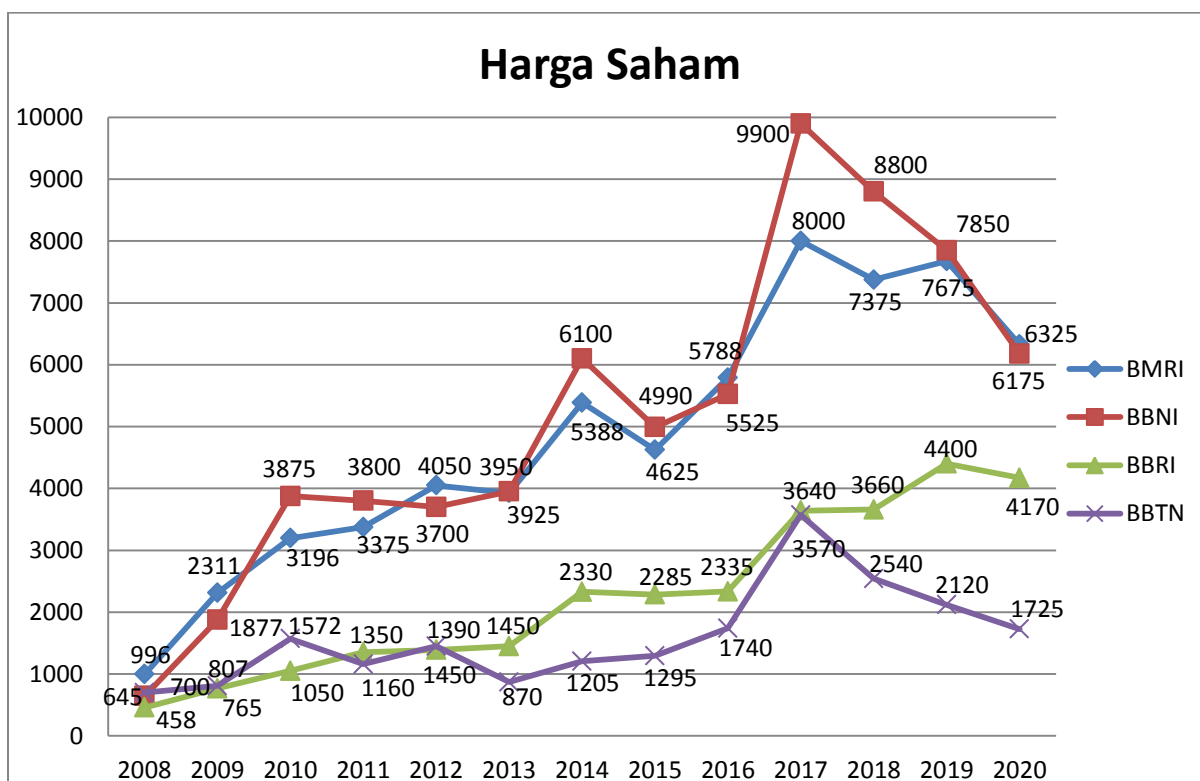
Kata kunci: Harga Saham, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya

Abstract: The study was conducted on government banking companies listed on the Stock Exchange for the period 2008-2020 with the independent variables Credit Risk (NPL) and Cost Efficiency (BOPO) on Stock Prices. The research method used is quantitative where data collection is done by collecting secondary data in the form of financial statements with a sample of 4 government banking companies with a sampling model using *purposive sampling*, and a population of 52 where the financial report data is processed with *Eviews 11* software. Partial test or *t* test shows that Credit Risk (NPL) and Cost Efficiency (BOPO) have no significant effect on stock prices. Furthermore, the simultaneous test or *f* test shows the results that Credit Risk (NPL) and Cost Efficiency (BOPO) have a simultaneous effect on stock prices.

Keywords: Stock Price, Credit Risk and Cost Efficiency

PENDAHULUAN

Di Indonesia perekonomian di dominasi oleh sektor keuangan ataupun pembiayaan yang di dalam hal ini perbankan menjadi salah satu yang sangat dominan, yang mana prindustrian perbankan menduduki peranan sebagai pembangunan ekonomi seperti *financial intermediary* atau biasa disebut perantara “antara pihak yang kelebihan uang atau dana dengan pihak yang memerlukan uang atau dana sama halnya seperti Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang perbankan kalau bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam wujud simpanan sert menyalurkan kepada masyarakat dalam wujud kredit serta bentuk-bentuk yang lain dalam rangka tingatkan taraf hidup rakyat banyak.” Alasan dipilihnya industri perbankan sebab aktivitas bank sangat dibutuhkan untuk kelancaran aktivitas pada perekonomian di sektor rill. Sektor rill tidak akan bisa berkinerja dengan baik jika sektor moneter tidak bekerja dengan baik. (Matindas et al., 2015) Menurut (Alwi, 2003) dalam (Yudistira & Adiputra, 2020) Harga saham di sub sektor perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan pergerakan angka saham yang fluktuatif atau naik turun. Yang mana harga saham di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh aspek eksternal serta aspek internal perusahaan. aspek-aspek eksternal terdiri dari sebuah kondisi perubahan suku bunga, regulasi serta deregulasi, politik, kurs valuta asing, perekonomian, dan inflasi perdagangan oleh suatu negara tersebut. Tidak hanya aspek eksternal yang sudah dijelaskan, ada pula aspek-aspek internal yang mampu menunjukkan pergerakan harga saham yaitu penarikan produk baru, dana pada perusahaan, menjalankan merger, pergerakan harga suatu produk, melaksanakan perluasan pabrik dll.



Grafik 1

Grafik Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Pemerintah yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2008-2020

Salah satu perihal yang jadi fokus pertimbangan investor adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan ialah salah satu penanda yang digunakan buat memperhitungkan sesuatu industri dari harga saham tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan khusus pada di riset ini diukur dengan tingkatan kesehatan Bank yaitu risiko kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) dan efisiensi biaya atau BOPO, yang artinya semakin baik kinerja perusahaan mencerminkan bank itu semakin sehat. Bank yang dikategorikan sehat akan menarik investor agar tergerak untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, dengan melihat kondisi perusahaan bank yang sehat.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Tandelilin, 2010:133) mendefinisikan bahwa harga saham ialah cerminan dari ekspektasi terhadap faktor-faktor earning, aliran kas serta tingkat return yang disyaratkan investor yang mana ketiga aspek tersebut pula sangat dilandaskan oleh kinerja ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

Menurut (Darmadji & Fakhruddin, 2012:102) lembar saham mempunyai nilai atau harga serta dapat dibedakan menjadi tiga harga, yaitu:

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang nominalnya pasti ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah atau dapat dikatakan perumpamaan yang rendah, yang secara arbitrer dikenakan atas saham industri. Harga ini berguna buat menentukan harga "saham biasa yang dikenakan". Besarnya harga nominal memberi makna sangat penting saham dikarenakan dividen minimum umumnya ditetapkan bersumber pada nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham pada dasar perdana umumnya ditetapkan oleh penjamin emiten dan emisi. Oleh sebab itu, hendak diketahui berapa harga saham yang emiten itu akan dijual kepada masyarakat umumnya untuk menentukan harga saham.

c. Harga Pasar

Harga pasar ialah harga yang tercatat di bursa efek bagi saham industri public atau taksiran harga untuk industri yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham angka ini selalu bergerak setiap hari sebagai respon terhadap hasil actual ataupun yang diantisipasi dan sentiment pasar secara totalitas atau sektoral sebagaimana terkandung dalam indeks bursa saham. Perihal ini pula hendak menunjukkan bahwa tujuan puncak manajemen merupakan menetapkan harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

Risiko Kredit atau *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Ismail (2009:224) dalam (Akbar et al., 2018) menerangkan bahwa NPL sebagai salah satu keadaan dimana nasabah sudah tidak mampu membayar sebagian atau keseluruhan atas kewajiban yang dimilikinya kepada bank penyalur kredit seperti yang telah diperjanjikan. Semakin kecil NPL menunjukkan semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank sebagai penyalur kredit.

Tidak sanggupnya membayar cicilan kredit disebut dengan Kolektibilitas, yang mana kolektibilitas merupakan gambaran keadaan tidak terbayarnya pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga sangatlah kecil atau bahkan tidak akan kembali dana yang telah diberikan kepada

nasabah yang berkolektibilitas. Penilaian kolektibilitas kredit dapat digolongkan dalam kelompok sebagai berikut:

1. Kredit lancar yaitu diartikan sebagai nasabah peminjam kredit tidak dapat membayar tunggakan pembayaran pokok dan bunga pinjaman.
2. Dalam perhatian khusus diartikan sebagai nasabah peminjam kredit tidak dapat membayar tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga pinjaman sampai dengan 90 hari kedepan.
3. Kredit kurang lancar diartikan sebagai nasabah peminjam kredit tidak dapat membayar tunggakan pokok dan atau bunga pinjaman sampai dengan 120 hari kedepan.
4. Kredit diragukan diartikan sebagai nasabah peminjam kredit tidak dapat membayar tunggakan pokok dan atau bunga pinjaman sampai dengan 180 hari kedepan.
5. Kredit macet diartikan sebagai nasabah peminjam kredit tidak dapat membayar tunggakan pokok dan atau bunga pinjaman di atas 180 hari kedepan.

Efisiensi Biaya atau Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengetahui ukuran tingkat efisiensi kemampuan sebuah bank dalam melakukan aktivitas operasionalnya. Menurut (Yudistira & Adiputra, 2020) menerangkan bahwa semakin rendah persentase rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin efisien bank dalam menjalankan operasionalnya, begitu pula sebaliknya semakin tinggi persentase rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien sebuah bank dalam menjalankan operasionalnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yang maksudnya tipe riset penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada penjelasan di atas. Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data sekunder, yang mana data sekunder didapatkan dari sumber yang tidak secara langsung membagikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, arsip atau dokumen yang telah ditetapkan selaku sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan data sekunde perusahaan pada industri perbankan pemerintah selama sepuluh tahun mulai dari tahun 2008 sampai 2020. Data diperoleh dari laporan keuangan tercatat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan alamat website perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan industri perbankan pemerintah yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2020, dengan populasi sebanyak 40. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang ditarik dengan memakai sebuah pertimbangan. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini merupakan laporan Laba-rugi dan neraca pada laporan keuangan tahunan industri perbankan pemerintah yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik memberikan gambaran awal untuk memenuhi populasi penelitian dalam pembahasan analisis model, berikut ini deskriptif statistik menggunakan Eviews 11 sebagai berikut :

Tabel 1
Deskriptif Statistik

	HS	NPL	BOPO
Mean	3.466404	3.283269	80.01231
Median	3.285500	2.740000	72.61500
Maximum	9.900000	13.14000	183.2000
Minimum	0.458000	1.550000	59.93000
Std. Dev.	2.403257	2.146659	23.97558
Skewness	0.814114	3.305084	3.109202
Kurtosis	2.828688	14.67348	12.68143
Jarque-Bera	5.807696	389.9232	286.8638
Probability	0.054812	0.000000	0.000000
Sum	180.2530	170.7300	4160.640
Sum Sq. Dev.	294.5580	235.0153	29316.25
Observations	52	52	52

Sumber : data diolah dengan Eviews 11

Dari tabel statistik deskriptif di atas menjelaskan bahwa observasi yang digunakan menggunakan pooled data dengan sampel 4 perusahaan perbankan pemerintah periode 2008-2020 dengan populasi sebanyak 52. Deskriptif statistik terdiri dari *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standard deviation*, *skewness*, *kurtosis* dan *statistic Jarque-Bera* serta standar model.

Tabel 2
Kesimpulan pengujian model regresi data panel NPL, BOPO Terhadap HS

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow-Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
3	<i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil pengujian model menggunakan uji *chow-test*, *hausman test* dan uji *Lagrange Multiplier (LM)* yang dilakukan pengolahan menggunakan Eviews 11 menunjukkan hasil yang berbeda, dan dipilih berdasarkan hasil yang memiliki kesamaan 2 model yaitu Model **Fixed Effect**.

Tabel 3
Uji Hipotesis

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/04/21 Time: 00:44
Sample: 2008 2020
Periods included: 13
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	3.840819	1.376343	2.790598	0.0076
NPL	-0.655353	0.299276	-2.189796	0.0336
BOPO	0.022213	0.027726	0.801143	0.4272
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.549869	R-squared	0.575945	
Mean dependent var	3.466404	Adjusted R-squared	0.529852	
S.D. dependent var	2.403257	S.E. of regression	1.647850	
Akaike info criterion	3.944987	Sum squared resid	124.9089	
Schwarz criterion	4.170130	Log likelihood	-96.56966	
Hannan-Quinn criter.	4.031302	F-statistic	12.49528	
Durbin-Watson stat	0.615154	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber data : data diolah dengan Eviews 11

Bersumber pada data pengolahan hipotesis di atas dengan ini persamaan regresi ialah : $Y = 3.840819 + (-0.655353) + 0.022213$.

Uji T Hitung (Uji Parsial) terhadap Harga Saham :

1. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham dengan perbandingan t hitung < t tabel dengan bobot nilai $-2.189796 < 1.67655$ sehingga dapat disimpulkan Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh negatif, dan untuk probabilitasnya *Non Performing Loan* (NPL) sebesar $0.0336 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa Risiko Kredit dikatakan signifikan. Dengan ini Hipotesis variabel bebas Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang diajukan ditolak atau bisa disebut **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Harga Saham.
2. Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham dengan perbandingan t hitung < t tabel dengan bobot nilai $0.801143 < 1.67655$ sehingga dapat disimpulkan Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh positif, dan untuk probabilitasnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar $0.4272 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa Efisiensi Biaya dikatakan tidak signifikan. Dengan ini Hipotesis variabel bebas Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diajukan ditolak atau bisa disebut **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Harga Saham.

Uji F (Uji Simultan) terhadap Harga Saham

Penilaian uji simultan dilakukan untuk menilai Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap Harga Saham dengan perbandingan f hitung > t tabel dengan bobot nilai $12.49528 > 4.04$ sehingga dapat disimpulkan Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh, dan untuk probabilitasnya sebesar $0.000000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa signifikan. Dengan ini Hipotesis variabel Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diajukan diterima atau bisa disebut **secara simultan berpengaruh secara signifikan** terhadap Harga Saham.

Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian koefisien determinasi didalam analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui seberapa baik presentase total variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R²* ialah 0.529852 yang berarti kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam menjelaskan variabel terikat Harga Saham sebesar 52,98% sisanya 47,02% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan dengan Harga Saham hal ini sejalan dengan penelitian (Salsabilla & Yunita, 2020) dengan data penelitian rata-rata NPL setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun masih dikategorikan sebagai aman sebab masih berada dibawah persentase ketetapan maksimum NPL sehingga dengan kondisi seperti ini masih disebut cukup stabil meskipun dapat meningkatkan risiko dan sangat berpengaruh untuk penurunan laba yang mana pada kondisi laba menurun dapat menimbulkan terjadinya penurunan pada harga saham disebabkan para investor ragu untuk menanamkan modalnya dalam kondisi tersebut.
2. Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan dengan Harga Saham hal ini sejalan dengan penelitian (Retnarsih, 2016) yang menjelaskan bahwa investor cenderung melihat dari rasio lain yang sangat berpengaruh yaitu ROA dan ROE sebelum berinvestasi, dikarenakan kedua rasio ini menggambarkan efisiensi dan profitabilitas yang dimiliki oleh bank tersebut.
3. Secara simultan variabel bebas Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan Efisiensi Biaya yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. T., P., M., & Djazuli, A. (2018). Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas melalui Kecukupan Modal, Biaya dan Pendapatan Operasional. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 79–91. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2318>
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank

- Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. In *Salemba Empat*.
- Hidayat, A. (2012). Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kualitatif - Uji Statistik. In *Statiskan.com*.
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Matindas, A. M., Pangemanan, S. S., & Saerang, D. P. E. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Bopo Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1),

52–66. <https://doi.org/10.32400/gc.10.1.7367.2015>

- Retnarsih, N. R. (2016). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Pada Bank Pemerintah Dan Swasta Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012.
- Sugiyanto, Sugiyanto And Febrianti, Fitri Dwi And Maddinsyah, Ali And Sarwani, Sarwani And Pranoto, Pranoto (2021) *The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018)*. In: Inceess 2020, 17-18 July 2020, Bekasi, Indonesia.
- Sugiyanto, S. (2021). Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 558-567.
- Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.
- Tandelilin, E. 2010. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Keuangan*.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya. In *Jakarta : Ekonosia*.
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi Ketiga. In *UPP STIM YKPN. Yogyakarta*.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176–184. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>